

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan sejarah singkat Vision Pictures dari Perusahaan MNC dan struktur organisasi di dalamnya.

2.1 Sejarah Singkat Vision Pictures

Vision Pictures merupakan rumah produksi di bawah naungan MNC Group yang didirikan Hary Tanoesoedibjo. Vision Pictures seringkali disalahartikan bahwa sama dengan MNC Pictures. Kedua unit tersebut sama-sama mengurus produksi, namun berbeda di unit bisnis dan golongan PT (Perseroan Terbatas). MNC Pictures masuk ke PT MNC Pictures, sedangkan Vision Pictures di bawah PT MNC OTT Network.

Vision Pictures berawal dari terciptanya MVN (MNC Vision Network) di 27 Desember 2006, kemudian MVN meluncurkan layanan streaming RCTI+ (RCTI Plus) di 2019. Tidak hanya mengandalkan RCTI+, MVN juga menciptakan Vision+ (Vision Plus) sebagai platform berbasis OTT (*Over The Top*) di 2020, menghadirkan tayang lokal maupun internasional, dan sejumlah serial dari berbagai *genre*. Dari sana, dibentuklah Vision Pictures pada tahun 2021 khusus untuk menangani konten Vision+. Berikut tertera logo MVN dan Vision+ pada gambar 2.1 dan 2.2 di bawah ini:





Gambar 2.1 Logo MNC Vision Networks
(sumber: LinkedIn, 2023)

Gambar 2.2 Logo MNC Vision+
(sumber: <https://api.mncnow.id>)

Vision Pictures masih tergolong induk usaha baru milik MNC, walau begitu Vision Pictures telah mencetak beberapa prestasi. Serial 10 episode berjudul “Dunia Maya” dari Vision Pictures pernah mendapatkan penghargaan “*The Best Drama*” di *Asian Academy Creative Awards 2021*. Kemudian, film pendek “Mama Emola” dari *Vision Pictures* juga pernah memenangkan penghargaan di *Sundance Film Festival: Asia 2022*. Pada gambar 2.3 dilampirkan logo Vision Pictures:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



VISION PICTURES

Gambar 2.3 Logo Vision Pictures

(sumber: Resmi dari HRD, 2023)

Film serial pertama Vision Pictures yaitu *Twisted*, hingga tahun 2023 kini *Twisted* sudah memasuki *season 3*. Serial tersebut diproduksi oleh Cameo Project, perusahaan yang awalnya berbasis konten Youtube kemudian diakuisisi oleh MNC. Beberapa serial terbaru Vision Pictures:

- Teman Ngekos yang diperankan Abun Sungkar, Amel Carla, Umay Shahab, dan lain-lain.
- Radio diperankan Ari Irham dan Marsha Aruan.
- Cinlock bercerita tentang kehidupan seputar anak jurusan Film, produksi kerjasama dengan Studio Antelope. Diperankan oleh Tissa Biani dan Omara Esteghlal.
- Cidro Asmoro 2, Kejarlah Daku Kau Kutangkap, Arab Maklum 2, TLC (TV, Love, & Cinema), dan masih banyak lagi.

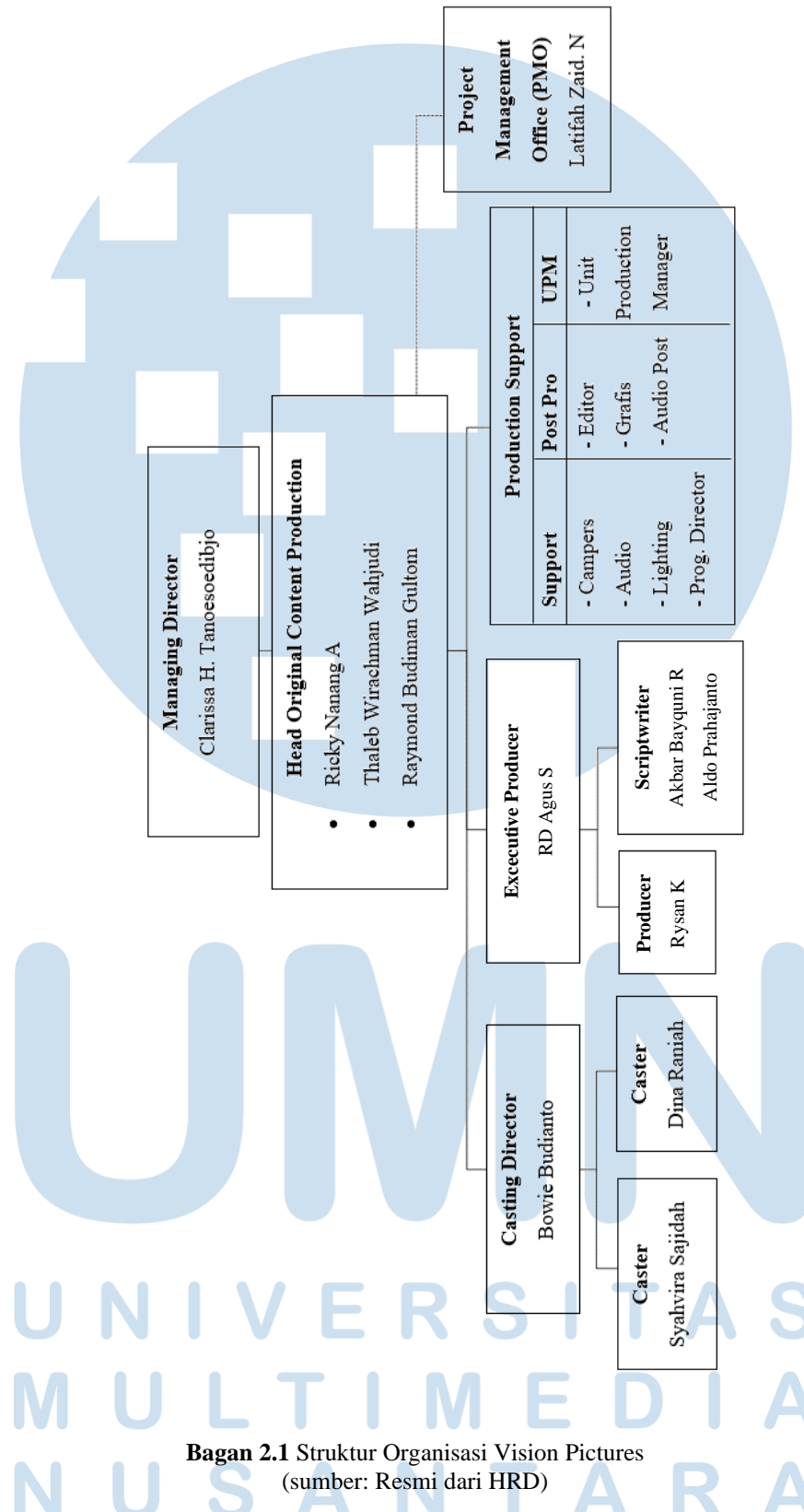
2.2 Struktur Organisasi Vision Pictures

Vision Pictures di bawah pengawasan Clarissa H. Tanoesoedibjo selaku *Managing Director*. Dalam bagian kreatif produksi terdapat Ricky Nanang A , Thaleb Wirachman Wahjudi, dan Raymond Budiman Gultom sebagai *Head Original Content Production* atau *Head of Creative*. Sekaligus produser yang

mengurus serial-serial yang masuk ke Vision Pictures, terutama di bagian skrip. Kerap kali bekerjasama dengan *production house* lain di luar Vision Pictures. Vision Pictures juga memiliki divisi *Casting Director* yang ditempati oleh Bowie Budianto, diikuti *Caster* Syahvira Sejdah dan Dina Raniah. Bertanggung jawab dalam pemilihan *cast* bagi serial yang akan diproduksi, menentukan kandidat-kandidat nama pemeran, dan menjalankan *casting*.

Kemudian terdapat Latifah Zaid Nahdi, PMO (*Project Management Office*). Dilanjut RD Agus S posisi *Executive Producer* dan Produser Rysan Kharisman bekerjasama dengan tim *Scriptwriter*. Tim tersebut diisi Akbar Bayquni R dan Aldo Prahajanto. Terakhir, ada *Unit Production Manager* dan divisi *Production Support* yang mengurus audio, *lighting*, dan seterusnya. Di bagian *Post Production* terisi Editor, Grafis, dan Audio *post*. Setelah melewati semua proses di atas, serial pun siap ditayangkan di Vision+ . Berikut dipaparkan struktur organisasi Vision Pictures dalam bagan 2.1 di bawah ini:





Bagan 2.1 Struktur Organisasi Vision Pictures
(sumber: Resmi dari HRD)